

**INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA DAN UMUM  
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK  
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**



**Disusun oleh:**

**SITI BARIROH AL-KHOFIFAH**

**NIM: 20204012004**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.)**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.**  
NIM : 20204012004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.

NIM. 20204012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.**  
NIM : 20204012004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2023  
Saya yang menyatakan,



Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.  
NIM. 20204012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.**  
NIM : 20204012004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.  
NIM. 20204012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2431/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA DAN UMUM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI BARIROH AL-KHOFIFAH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012004  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c412698796



Penguji I  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64c6a37ca367



Penguji II  
Zulkipri Lessy,  
S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 64c416898b318



Yogyakarta, 15 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64c6b0c85e21



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA DAN UMUM DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Nama : Siti Bariroh Al-Khofifah  
NIM : 20204012004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )  
Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph.D. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Agustus 2023  
Waktu : 12.30 - 13.30 WIB.  
Hasil : A- (93,67)

IPK : 3,85  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**INTEGRASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA DAN UMUM  
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMK  
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

yang ditulis oleh:

Nama : **Siti Bariroh Al-Khofifah, S.Pd.**  
NIM : 20204012004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 31 Juli 2022

Pembimbing



**Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.**

**NIP: 197204191997031003**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka  
berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di  
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan  
Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

**(Q.S. Al-Mujadalah/58: 11)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PERSEMBAHAN**

**Tesis Ini Kupersembahkan Kepada**

**Almamater Tercinta**

**Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu menipisnya minat seseorang untuk memperdalam ilmu agamanya. Minat peserta didik untuk belajar di sekolah mayoritas adalah untuk mengembangkan keahliannya di bidang jurusan masing-masing dan mengesampingkan pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan religiusitas peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk: a) mendeskripsikan integrasi kurikulum yang diterapkan di sekolah, b) Mendeskripsikan pelaksanaan integrasi kurikulum pendidikan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik, c) menganalisis religiusitas peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi agama yang mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah Prambanan. Subjek penelitian terdiri dari enam peserta didik (terdiri dari peserta didik kelas X, XI, XII), kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran umum dan guru mata pelajaran agama Islam. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Uji keabsahan melalui empat cara yaitu uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Model kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu *immersed* dan *networked* dengan mengintegrasikan antara kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum ISMUBA. (2) Integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan serta ekstrakurikuler di sekolah. (3) Keberhasilan pelaksanaan integrasi dalam meningkatkan religiusitas peserta didik berupa meningkatnya pemahaman terkait materi yang diajarkan, berkurangnya pelanggaran yang dilakukan, meningkatnya religiusitas peserta didik berdasarkan: dimensi keyakinan, semua subjek penelitian meyakini rukun iman dan rukun Islam; dimensi peribadatan, mayoritas subjek penelitian selalu melaksanakan ibadah sholat 5 waktu; dimensi pengalaman, subjek penelitian sudah memiliki akhlak yang baik karena bisa membedakan mana yang baik dan buruk; dimensi pengetahuan, subjek penelitian memiliki pengetahuan yang baik dari segi ilmu umum maupun ilmu agamanya; dimensi penghayatan, subjek penelitian sudah menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya sebagai wujud religiusitas yang berkaitan dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** Integrasi Kurikulum, Pendidikan, Religiusitas.

## ABSTRACT

The background of this research is the depletion of a person's interest in deepening his religious knowledge. The interest of students to study in majority schools is to develop their expertise in their respective majors and set aside religious education. Therefore, this research is very important to do to find out how the role of schools in increasing the religiosity of their students. This study aims to: a) describe the integration of the curriculum implemented in schools, b) describe the implementation of educational curriculum integration in increasing the religiosity of students, c) analyze the religiosity of students at SMK Muhammadiyah Prambanan.

This research is a qualitative descriptive study with a religious psychology approach that takes place at Prambanan Muhammadiyah Vocational School. The research subjects consisted of six students (consisting of class X, XI, XII students), school principals, vice curricula, general subject teachers and Islamic religion subject teachers. Collecting data using passive participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The validity test is carried out in four ways: credibility test using source and technique triangulation, transferability test, dependability test, and confirmability test. Data analysis techniques use the theory of Miles and Huberman in the form of condensing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study show: (1) The curriculum model used in schools is immersed and networked curriculum by combining the independent learning curriculum with the ISMUBA curriculum. (2) The integration of religious and general education curricula is carried out through teaching and learning activities and habituation and extracurricular activities in schools. (3) The successful implementation of integration in increasing the religiosity of students in the form of increasing understanding related to the material being taught, reducing violations committed, increasing the religiosity of students based on: the dimension of belief, all research subjects believe in the pillars of faith and pillars of Islam; worship dimension, the majority of research subjects always pray 5 times a day; the experience dimension, the research subjects already have good morals because they can distinguish between good and bad; dimensions of knowledge, research subjects have good knowledge in terms of general knowledge and religious knowledge; the dimension of appreciation, the research subject has applied religious values in his life as a form of religiosity related to God, fellow human beings and the surrounding environment.

**Keywords:** Curriculum Integration, Education, Religiosity.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga atas seizin Allah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah amin ya rabbal 'alamin*.

Penelitian dengan judul “Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan” ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti sangat berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kalangan masyarakat dan kalangan akademisi khususnya ilmu pendidikan agama Islam.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan

Dosen Pembimbing Tesis yang telah mengarahkan, membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan, memberikan motivasi, nasehat, serta memberikan masukan selama penyusunan tesis sehingga peneliti dapat menempuh studi dengan baik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta tanggungjawab kepada peneliti hingga akhir studi.
5. Bapak Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T., M.Pd. selaku kepala sekolah, serta seluruh guru, karyawan, dan peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang peneliti butuhkan untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Kedua orang tua, bapak Imam Muallif dan ibu Sominatin, serta adik Sahal Mahfud Al-Faqih tercinta atas segala doa, restu, dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Magister PAI UIN Sunan Kalijaga yang saling memberikan semangat dan motivasi.
9. Keluarga besar Ivory Studio yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran studi S2 peneliti.
10. Dan semua pihak yang sudah membantu dalam penusunan tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih beriring doa semoga segala amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat-lipat dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti sangat menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan kritikan dan masukan untuk memperbaiki dan melengkapinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2022

Peneliti



Siti Bariroh Al-Khofifah  
NIM 20204012004





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>26</b>
A. Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum.....	26
B. Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum.....	41
C. Religiusitas .....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN</b>	
A. Sejarah Perkembangan.....	52
B. Letak Geografis.....	54
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	55
D. Struktur Organisasi.....	57
E. Data Guru dan Peserta Didik.....	60
F. Sarana dan Prasarana.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	66
A. Model Integrasi Kurikulum Pendidikan yang digunakan di SMK Muhammadiyah Prambanan.....	69
B. Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik.....	76
C. Kendala yang Dihadapi dalam Proses Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum.....	106
D. Keberhasilan Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.....	120
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	144
C. Kata Penutup.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	177

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Gapura Depan SMK Muhammadiyah Prambanan.....	55
Gambar 3.2	: Masjid Babul ‘Ilmi dari Depan Sekolah.....	64
Gambar 3.3	: Ruang Masjid Babul ‘Ilmi dari Dalam.....	64
Gambar 4.1	: Kegiatan Apel Pagi di SMK Muhammadiyah Prambanan.....	77
Gambar 4.2	: Banner 5R di Salah Satu Tembok Sekolah.....	78
Gambar 4.3	: Kegiatan Sholat Berjamaah di Masjid Babul ‘Ilmi.....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perkembangan Kurikulum Periode Politik dan UU.....	36
Tabel 3.1	: Struktur Kepengurusan SMK Muhammadiyah Prambanan.....	58
Tabel 3.2	: Daftar Wali Kelas SMK Muhammadiyah Prambanan.....	60
Tabel 3.3	: Jumlah Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan.....	61
Tabel 3.4	: Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan.....	61
Tabel 3.5	: Jumlah Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.....	61
Tabel 3.6	: Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Prambanan.....	62
Tabel 4.1	: Struktur Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan.....	79
Tabel 4.2	: Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan SMK Muhammadiyah Prambanan.....	105
Tabel 4.3	: Analisis Dimensi Religiusitas Subjek Penelitian.....	140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 5 : Sertifikat IKLA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam usaha mendewasakan peserta didik, melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta proses, perbuatan, dan cara-cara mendidik.<sup>1</sup> Sedangkan pendidikan agama merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>2</sup>

Peran pendidikan tidak hanya menjadikan seseorang sekedar mengenal atau paham akan nilai-nilai kebaikan, tetapi juga sadar dan mengamalkan nilai-nilai kehidupan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai karakter yang positif atau kepribadian yang mulia. Salah satu fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup> Syamsul Nizar, *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 6.

<sup>2</sup> Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 39.



mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Terwujudnya bangsa yang bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak mulia dapat diusahakan melalui pendidikan agama Islam di sekolah. Zakiah Darajat mengemukakan bahwa pendidikan agama di sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik karena mempunyai aspek jiwa atau pembentukan kepribadian dengan memberikan kesadaran dan pembiasaan melakukan perintah Tuhan dan meninggalkan larangan-larangan-Nya, melakukan praktik ibadah, sopan santun dalam pergaulan sesamanya sesuai dengan ajaran akhlak agamanya akan menjadi bagian integral dari kepribadiannya ketika dewasa nanti dan aspek-aspek pendidikan agama yang ditujukan kepada pikiran dan kepercayaan.<sup>3</sup>

Dalam lembaga pendidikan di Indonesia, di berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan umum mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian dari mata pelajaran atau bidang studi yang harus dipelajari oleh setiap anak didik, sedangkan pada lembaga pendidikan agama seperti madrasah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikembangkan menjadi beberapa mata pelajaran yang terdiri dari: Aqidah dan Akhlak, al-Qur'an, Hadits, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Namun, pada kedua jenis lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1996), hlm. 129-130.

keagamaan mata pelajaran PAI dan yang lain tetap menjadi mata pelajaran yang terpisah, artinya ruang lingkup dari pendidikan agama dan mata pelajaran agama hanya memfokuskan pada prinsip dan aspek-aspek keagamaan itu sendiri yang bersumberkan pada al-Qur'an dan hadits tanpa mengaitkan dengan kajian-kajian keilmuan secara umum. Sebaliknya, mata pelajaran umum seperti biologi, fisika, ekonomi, dan sebagainya, dalam kajiannya juga memfokuskan teori-teori ilmu pengetahuan yang bersumber dari rasio dan empiris sesuai dengan bidang garapan dan kajiannya.

Fenomena pendidikan seperti ini terkesan bahwa pendidikan agama berjalan tanpa dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Juga sebaliknya, pendidikan umum dipandang hadir tanpa sentuhan agama. Pola dikotomis yang seperti ini terus ada dan berjalan sampai sekarang dikalangan umat Islam, sehingga menimbulkan kesan ilmu-ilmu agama hanya berorientasi pada hari akhir dan ilmu-ilmu umum berorientasi pada duniawi.<sup>4</sup>

Dalam sudut pandang Islam, ilmu pendidikan agama Islam dan umum tidak bisa dipisahkan, karena kedua jenis ilmu sama-sama dari Allah SWT. Artinya semua pengetahuan datangnya dari Allah, dimana sebagian diwahyukan kepada orang yang dipilih dan sebagian lain diperoleh manusia dengan menggunakan indra, akal dan fikiran.

---

<sup>4</sup> Haidar Putra Dauly, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 144.

SMK Muhammadiyah Prambanan yang terletak di jalan raya Piyungan-Prambanan, dusun Gatak, desa Bokoharjo, kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki kurikulum terintegrasi. Tujuan pendidikan SMK Muhammadiyah Prambanan sesuai dengan visi mereka yaitu terwujudnya sekolah sebagai pencetak sumber daya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, kompeten dan berwawasan global.<sup>5</sup>

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah diatas adalah dengan adanya integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum. Pendidikan umum berfungsi untuk membentuk manusia yang kompeten dan berwawasan luas, sedangkan peran pendidikan agama di sini adalah untuk membentuk manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi, pendidikan agama di SMK Muhammadiyah Prambanan tidak hanya mengacu pada kurikulum nasional yang diterapkan oleh pemerintah, namun lebih fokus untuk mencapai apa yang telah menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah itu sendiri. Jadi selain dengan kurikulum dasar yang telah dibuat oleh pemerintah, SMK Muhammadiyah Prambanan mempunyai kurikulum khusus yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik peserta didik, akan tetapi juga membantu meningkatkan religiusitas peserta didik sebagai hasil dari

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Sigit Rohmadiantoro, Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan.

pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan. Sehingga antara nilai akademik dan nilai-nilai keislaman berjalan seimbang.<sup>6</sup>

Fokus penelitian ini yaitu terkait pelaksanaan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam meningkatkan religiusitas peserta didiknya, dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai agama yang telah diajarkan. Dengan melihat latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Integrasi Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang “Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan” dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa model integrasi kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan ?
2. Bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan ?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Sigit Rohmadiantoro, Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan ?
4. Bagaimana Keberhasilan Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama dan Umum dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui model integrasi kurikulum di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan integrasi pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- c. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan integrasi pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.
- d. Mendeskripsikan keberhasilan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.

#### **2. Kegunaan penelitian**

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah disampaikan diatas, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

a. Kegunaan Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan dan bermanfaat bagi orang lain yang ingin mendalami dan mengembangkan konsep integrasi pembelajaran di dunia pendidikan.

b. Kegunaan Secara Praktis

1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya integrasi pendidikan agama dan umum untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai penerapan integrasi pendidikan agama dan umum untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.

**D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan peneliti terkait penelitian-penelitian terdahulu, diperoleh beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa tesis dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:



1. Tesis yang ditulis oleh Maratua Harahap dengan judul “Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Iman dan Taqwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelompok Mata Pelajaran MIA di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan”. Penelitian ini menfokuskan pada integrasi IPTEK dan IMTAQ dalam implementasi kurikulum pada kelompok mata pelajaran MIA di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa integrasi kurikulum yang diterapkan di madrasah ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Terdapat dua pola yang digunakan guru dalam integrasi kurikulum, yakni islamisasi terhadap ilmu umum dan spiritualisasi terhadap pembelajaran. Langkah-langkah dalam pengintegrasianya termaktub dalam rencana, pelaksanaan, dan evaluasi program, yakni: a. Baca salam dan doa; b. Apersepsi dan memastikan peserta didik hapal Ayat dan Hadis; c. Mengkaji materi dari sudut umum dan Islam; d. Membawa peserta didik keluar ruangan untuk tadabbur alam; e. Memberikan latihan dan soal yang dapat meningkatkan IPTEK dan IMTAQ; f. Motivasi dan penyadaran kembali bahwa semua kebenaran berasal dari Allah; g. Ditutup dengan doa *kaffaratul majelis* dan salam.<sup>7</sup>
2. Tesis yang ditulis oleh Muh Alawi Harun dengan judul “Manajemen Integrasi Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren dan SMK (Studi

---

<sup>7</sup> Maratua Harahap, Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Iman dan Taqwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelompok Mata Pelajaran MIA di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan (*Tesis*: Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

Kasus di Pondok Pesantren Cendikia Darul Luthviah Murni (DLM) NW Kecamatan Aikmel Lombok Timur)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a. Melahirkan generasi dengan skill kreatif sebagai alasan pesantren menerapkan konsep manajemen integrasi kurikulum pondok dan SMK. Peserta didik SMK juga dituntut dalam keilmuan khazanah Islam seperti tahfiz Al-Quran, kitab kuning maupun bahasa Arab dan Inggris. Peran manajemen tentunya merupakan pemicu utama dalam pencapaian tersebut; b. Bentuk manajemen integrasi kurikulum yang digunakan pondok pesantren yaitu memadukan dua unsur kurikulum dengan sumber yang berbeda yaitu kurikulum pemerintah dan kurikulum khusus ponpes dengan segala programnya yang dilaksanakan sesuai koordinat dan koordinator masing-masing namun tetap dalam naungan kebijakan manajemen pondok pesantren. Seperti model pembelajaran, seragam, maupun hari libur SMK; c. Manajemen integrasi kurikulum di pesantren cendikia ini memiliki spesifikasi yang unik seperti bangunan pondok bernuansa klasik, konsep rumah adat suku sasak sebagai desain bangunan (lumbung padi) demi mempertahankan nilai budaya nusantara susu sasak. Memiliki program unggulan seperti CSC, PPS, dan bahasa Inggris. Banyak santri yang mendapa prestasi. Peserta didik SMK menguasai ilmu kitab kuning dan tahfiz Al-Quran, hal ini

merupakan pencapaian yang luar biasa dalam manajemen integrasi kurikulum yang ada di pondok pesantren cendekia DLM.<sup>8</sup>

3. Tesis yang ditulis oleh Mutmainnah dengan judul “Integrasi Sains dan Islam Sebagai Pendekatan Pengembangan Kurikulum di MA Assalaam Sukoharjo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a. Pengembangan kurikulum yang dilakukan di PPMI Assalaam diorientasikan pada integrasi keilmuan yang secara garis besar terdiri dari empat langkah yaitu penetapan tujuan penyelenggaraan kurikulum berdasar integrasi sains dan Islam, penetapan kegiatan-kegiatan yang mengakomodir pengalaman belajar santri yang sesuai dengan nilai-nilai integrasi sains dan Islam, pengorganisasian kurikulum integral melalui serangkaian kegiatan baik intrakurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang sarat dengan muatan integrasi sains dan Islam serta evaluasi kurikulum yang meliputi evaluasi kurikulum pondok dan kurikulum madrasah; b. Aplikasi dari pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan di MA Assalaam Sukoharjo dapat dianalisis dari proses, muatan materi serta metode dan strategi dalam pembelajaran yang dijadikan sebagai kerangka pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah, Fiqih, dan SKI.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muh Alawi Harun, Manajemen Integrasi Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren dan SMK (Studi Kasus di Pondok Pesantren Cendekia Darul Luthviah Murni (DLM) NW Kecamatan Aikmel Lombok Timur) (*Tesis*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

<sup>9</sup> Mutmainnah, Integrasi Sains dan Islam Sebagai Pendekatan Pengembangan Kurikulum di MA Assalaam Sukoharjo (*Tesis*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

4. Tesis yang ditulis oleh Mochamad As'ad Wakhidul Kohar dengan judul "Implementasi Integrasi Kurikulum Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Bilingual Jombang)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a. Perencanaan kurikulum integratif sekolah dan pesantren di Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Ulum 3 Unggulan Jombang dilakukan dengan cara: 1) mengintegrasikan tujuan kurikulum, yaitu penyamaan visi pengembangan pengetahuan umum, agama, keterampilan, dan akhlakul karimah, dan 2) mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan penyandingan materi agama Islam dan materi-materi umum lainnya; b. Pelaksanaan kurikulum integratif sekolah dan pesantren di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Jombang dilakukan dengan cara: 1) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum, yaitu menyatukan penggunaan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik antara sekolah dan pesantren, 2) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum dengan kerjasama antara kepala sekolah dan pengurus pesantren dalam melakukan supervisi pembelajaran; c. Evaluasi kurikulum integratif sekolah dan pesantren di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Jombang dilakukan dengan cara: 1) melakukan evaluasi konteks kurikulum yang bersama, yang meliputi perkembangan sosial-budaya, perkembangan IPTEK, perkembangan dunia kerja, dan budaya pergaulan remaja, 2) melakukan evaluasi input bersama, yang meliputi kompetensi tenaga

pendidik dan kependidikan, kesiapan peserta didik, dan ketersediaan media/sarana belajar, 3) melakukan evaluasi proses bersama meliputi evaluasi insidental dan evaluasi mingguan, dan 4) melakukan evaluasi produk bersama yang meliputi evaluasi tengah tahun dan evaluasi akhir tahun; d. Faktor-faktor pendukung meliputi lingkungan belajar dan sistem pendidikan yang terpadu dan terintegrasi dengan pokok pesantren yang memiliki program tahfidz Al-qur'an sebagai salah satu program unggulan. Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala adalah: a) kelemahan beberapa guru atau pendidika dalam hal kompetensi agama Islam khususnya bagi guru yang tidak berasal dari pesantren; b) rasa bosan atau jenuh yang terkadang dialami oleh peserta didik yang selalu berada di lingkungan yang sama; c) banyaknya program pendidikan dengan waktu kegiatan yang sangat padat.

5. Jurnal yang ditulis oleh Naili Rohmah dengan judul "Integrasi kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Peserta didik". Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum SDIT Ghilmani Surabaya (lokasi penelitian) menggunakan kombinasi dari kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, kurikulum Kementerian Agama, dan kurikulum lokal. Proses internalisasi nilai pendidikan Islam terhadap sikap religius peserta didik dilakukan dengan cara membujuk, membiasakan, menumbuhkan kesadaran peserta didik, meningkatkan disiplin serta

menjunjung tinggi peraturan sekolah. Sedangkan metode pembelajaran melalui ceramah, bercerita, tanya jawab, demonstrasi, menumbuhkan kebiasaan baik, dan keteladanan. Dengan demikian, integrasi kurikulum dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SDIT Ghilmani dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap religius terpuji, taat kepada Allah, peduli kepada sesama, berkepribadian baik, jujur, disiplin, dan bertanggungjawab.<sup>10</sup>

6. Jurnal yang ditulis oleh Khozin, Abdul Haris, Asrori dengan judul “Pengembangan Integrasi Kurikulum”. Hasil dari penelitian ini adalah:
  - a. Integrasi kurikulum diklarifikasi menjadi tiga tahapan, yakni: integrasi kurikulum satu disiplin ilmu, integrasi kurikulum beberapa disiplin ilmu, integrasi kurikulum campuran; b. Model integrasi kurikulum yaitu: *fragmented, connented, nested, squenced, shared, webbed, threated, integrated, immersed, networked*; c. Pelaksanaan pengembangan integrasi kurikulum bisa dilakukan beberapa langkah atau tahapan diantaranya: melihat tujuan integrasi pembelajaran, klasifikasi pengintegrasian tema materi, pemaduan konsep dalam pembelajaran terintegrasi.<sup>11</sup>
7. Jurnal yang ditulis oleh M Faishal Khoirurrijal dengan judul “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Hasil dari

---

<sup>10</sup> Naily Rohmah, “Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Peserta didik,” *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (9 Desember 2019): 197–218, <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>.

<sup>11</sup> Khozin Khozin, Abdul Haris, dan Asrori Asrori, “Pengembangan Integrasi Kurikulum,” *TADARUS* 10, no. 1 (25 Mei 2021), <https://doi.org/10.30651/td.v10i1.9090>.



penelitian ini adalah: a. Faktor utama yang melatarbelakangi diterapkannya kurikulum pendidikan agama Islam berbasis integrasi pesantren-madrasah di MTs Nurul Ummah adalah karena adanya tumpang tindih antara pelajaran PAI yang ada di MTs dengan pelajaran keagamaan yang ada di asrama pelajar pondok pesantren Nurul Ummah; b. Model yang digunakan dalam kurikulum PAI berbasis integrasi pesantren-madrasah di MTs Nurul Ummah adalah integrasi dalam satu bidang ilmu, yaitu dengan menggabungkan mata pelajaran Diniyah di asrama yang memiliki kesamaan dengan mata pelajaran PAI di MTs yang meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>12</sup>

8. Jurnal yang ditulis oleh Maragustam Siregar dkk yang berjudul "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu-Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Terpadu". Penelitian tersebut membahas tentang pandangan dikotomik pendidikan yang sudah tidak asing di masyarakat. Hasil temuan dari penelitian ini yaitu, pada level filosofi integrasi PAI ke dalam ilmu-ilmu rasional ditemukan pada rumusan visi dan misi sekolah menjadi sekolah unggul dalam aspek IPTEK dan IMTAK; pada level materi, materi PAI diintegrasikan ke dalam materi ilmu sosial, sains, matematika, dan kewarganegaraan; sedangkan pada level strategi pembelajaran, guru mengintegrasikan ayat-ayat atau hadits beserta tafsirnya di setiap tahapan proses pembelajaran yang

---

<sup>12</sup> Siti Maryam Munjiat, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2 November 2017), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i2.2065>.

berdampak terhadap peningkatan keterampilan berfikir kreatif, inovatif, kritis, dan motivasi belajar peserta didik. Pengintegrasian tersebut juga memberikan pemahaman bahwa Islam sebagai sumber ilmu-ilmu rasional dan sumber nilai sebagaimana yang dijelaskan di dalam al-Qur'an dan hadits yang mendidik peserta didik memperaktekkan atau mengkontekstualisasikan pengetahuan yang diperoleh melalui sikap dan perilaku di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

9. Jurnal yang ditulis oleh A. Suradi dengan judul “Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat dua hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan Islam multikultural, yaitu secara konseptual dan metodologis. Secara konseptual berarti memperkaya diri dengan isu-isu multikulturalisme dengan mengintegrasikan berbagai sumber. Sedangkan secara metodologis, figur pendidik perlu tampil sebagai agen perubahan dalam proses menyemai pemahaman multikulturalisme secara praktis. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural akan berpengaruh signifikan dalam upaya membentuk pola pemahaman keagamaan dikalangan peserta didik baik melalui

---

<sup>13</sup> Maragustam Siregar, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri, “Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (30 Januari 2020): 183–201, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4847>.

muatan kurikulum maupun dalam tataran aplikatif dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa penelitian ini membahas mengenai integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan dan terdapat perbedaan dalam penelitian sebelumnya. Adapun yang menjadi perbedaan adalah subjek penelitian, lokasi penelitian, serta materi pembahasan. Berdasarkan kajiann pustaka yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Beberapa penelitian hanya menfokuskan pada salah satu antara integrasi kurikulum dan religiusitas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan unsur penting dalam proses penelitian, dikarnakan dengan adanya metode penelitian makan peneliti memiliki arahan tentang pelaksanaan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>14</sup> A. Suradi, "Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (30 Juni 2018): 25–43, <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.25-43>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi, dan dokumentasi.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang disajikan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan narasi.<sup>16</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>17</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama yang mana peneliti

---

<sup>15</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

berusaha untuk mencari tahu religiusitas peserta didik kaitannya dengan keberhasilan pendidikan yang diajarkan oleh guru.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek-subjek yang memungkinkan untuk mendapatkan keterangan atau data yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>18</sup> Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian di sini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti (*purposive sampling*).<sup>19</sup> Adapun pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

### a. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan

Kepala sekolah berperan dalam memberikan informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, kondisi lingkungan sekolah, program-program sekolah, dan keadaan guru serta peserta didik.

### b. WaKa Kurikulum SMK Muhammadiyah Prambanan

Wakil kepala bagian kurikulum berperan dalam memberikan informasi terkait kurikulum sekolah yang digunakan, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan peserta didik, dan sarana prasarana sekolah.

### c. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Prambanan

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

<sup>19</sup> S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), 53.

Guru pendidikan agama Islam berperan dalam memberikan informasi terkait pembelajaran agama yang digunakan, perannya dalam menumbuhkan nilai karakter kepada peserta didik, kondisi peserta didik, upaya yang dilakukan untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, serta kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar kaitannya dengan pengintegrasian pendidikan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik.

d. Guru Pendidikan Mata Pelajaran Umum SMK Muhammadiyah Prambanan

Guru pendidikan umum berperan dalam memberikan informasi terkait metode pengintegrasian pendidikan umum dengan pendidikan agama, perannya dalam mengembangkan wawasan peserta didik, serta kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar kaitannya dengan pengintegrasian pendidikan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik

e. Peserta Didik SMK Muhammadiyah Prambanan

Peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan berperan dalam memberikan informasi terkait proses pembelajaran yang diikuti dan hasil pembelajaran yang diperolehnya.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam



menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>20</sup> Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya di dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan kegiatan observasi penelitian ketika peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung mengenai kegiatan yang diteliti, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperjelas data dan gambaran yang berkaitan tentang integrasi kurikulum pendidikan agama dan umu dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab melalui tatap muka (*face to face*) secara langsung antara pewawancara

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 204.



(interviewer) dan informan (*interviewie*) tentang sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan *indepth interview*, tujuan dari wawancara ini yaitu dilaksanakan secara bebas dan terbuka kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru SMK Muhammadiyah Prambanan untuk mengetahui sistem integrasi kurikulum pendidikan di sekolah dan perkembangan religiusitas peserta didik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan teknik menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, atau elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tersebut disesuaikan dengan tujuan dan fokus pada permasalahan yang akan dicari dalam penelitian.<sup>23</sup> Peneliti mengambil dokumentasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu seperti data-data, foto, dokumen dan arsip. Metode penelitian ini mengambil data yang bersifat dokumenter, seperti sejarah berdirinya sekolah, data tentang guru dan anak didik, serta dokumen yang mendukung kelengkapan dalam penelitian.

---

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

<sup>23</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221–222.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan empat cara yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.<sup>24</sup>

Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah cara melakukan pengecekan data melalui sumber dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada subjek penelitian dengan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda dan melakukan pengecekan kembali terhadap sumber yang diperoleh. Triangulasi teknik yaitu cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur melalui obrolan di luar wawancara, melalui tukar pesan, dan observasi selama kegiatan penelitian.

Uji *transferability* dilakukan dengan melihat hasil penelitian, apakah bisa digunakan di lokasi dan situasi yang berbeda dengan cara menuliskan secara detail hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji *dependability* adalah sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan oleh dosen pembimbing selama kegiatan bimbingan tesis. Dan uji *confirmability* dilakukan dengan cara peneliti berkomunikasi dengan pihak yang menjadi subjek penelitian terkait kegiatan

---

<sup>24</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 100.

penelitian khususnya selama proses wawancara dan hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>25</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. *Data Condensation*

Kondensasi data diperoleh dari titik jenuh pada suatu penelitian, kemudian data tersebut dirangkum agar memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka dan data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 335.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Verification and Conclusions Drawing*

Dalam langkah ini menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah.<sup>26</sup>

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini menggunakan suatu sistematika yang tersusun berdasarkan urutan per bab dengan beberapa sub-sub. Kemudian sub-sub tersebut dapat kita sebut dengan bagian isi. Adapun penjelasan yaitu:

---

<sup>26</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publication, 2014), hlm. 31-32.

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori meliputi kurikulum pendidikan agama dan umum, integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum, dan religiusitas.

BAB III Gambaran umum SMK Muhammadiyah Prambanan yang meliputi sejarah perkembangan sekolah; letak geografis; visi, misi, dan tujuan sekolah; struktur organisasi; data guru dan peserta didik; dan sarana prasarana sekolah.

BAB IV Hasil penelitian dan analisis meliputi model integrasi yang digunakan, pelaksanaan integrasi kurikulum, kendala yang dihadapi dan keberhasilan integrasi kurikulum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan, saran serta kata penutup.

Lampiran-lampiran meliputi dokumen yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Model kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah Prambanan yaitu *immersed* dan *networked* yaitu integrasi kurikulum di dalam dan beberapa disiplin ilmu dengan menggabungkan antara kurikulum merdeka belajar sesuai dengan ketetapan pemerintah dan digabung dengan kurikulum khas Muhammadiyah yang disebut dengan ISMUBA. Pengintegrasian kurikulum pendidikan ini sudah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah dengan tujuan agar menyeimbangkan pengetahuan peserta didik dalam menguasai ilmu baik ilmu umum dan ilmu agama.
2. Pelaksanaan integrasi kurikulum pendidikan agama dan umum di SMK Muhammadiyah Prambanan berupa kegiatan yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar dengan waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan tersebut berupa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, intrakurikuler merupakan kegiatan harian yang terstruktur berupa KBM di dalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan ekstra di luar jam pelajaran untuk mendukung keberhasilan integrasi pendidikan.

3. Kendala yang dihadapi dalam proses pengintegrasian pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas sangat beragam yang bisa dipegaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam menghadapi kendala tersebut, pihak sekolah telah mengupayakan solusi terbaik untuk menanganinya dengan bantuan dari berbagai pihak.
4. Keberhasilan integrasi pendidikan agama dan umum dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMK Muhammadiyah Prambanan terbukti sudah meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan peserta didik atas materi-materi yang telah diajarkan, berkurangnya pelanggaran yang dilakukan yang otomatis berdampak pada kedisiplinan dan sikap peserta didik, serta terpenuhinya lima dimensi religiusitas yang di cetuskan oleh Glock and Stark yaitu dimensi keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan, dan penghayatan yang menjadi tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap agamanya.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian ini, penulis ingin memberikan saran kepada sekolah, guru, maupun orang tua dari peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah



Bagi pihak sekolah, peneliti berharap agar lebih tegas lagi dalam menyikapi peserta didik yang menyeleweng dalam hal agama atau peserta didik yang susah untuk melakukan sholat berjamaah agar mereka jera dan tidak mengulangnya kembali. Untuk baca tulis Al-Qur'an alangkah baiknya jika pihak sekolah mengelompokkan peserta didik yang dinilai kurang terutama yang belum lanjut membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan bimbingan ekstra.

## 2. Bagi Guru

Bagi semua guru agama maupun umum diharapkan mampu untuk mengintegrasikan pendidikan agama dan umum agar seimbang, sehingga peserta didik tidak hanya unggul dalam pengetahuan umumnya tetapi agamanya juga.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya. Peneliti berharap agar kedepannya para orang tua lebih memperhatikan religiusitas anak-anak mereka, memberikan contoh yang baik, membiasakan anak-anak untuk melakukan ibadah baik wajib maupun sunnah dan mengajarkan mereka betapa pentingnya mengamalkan ajaran-ajaran agama.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan

memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan tesis ini. Semoga apa yang telah kalian berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini, oleh karena itu peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Semoga tesis ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, maupun siapa saja yang berkepentingan, tidak terkecuali bagi peneliti sendiri. Amiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin Maskur. "Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dengan Religiusitas Siswa." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (25 Februari 2019): 28–62. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i1.15>.
- Ancok, Djamaluddin, dan Fuad Nashari Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikuntoro, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Darajat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1996.
- Dauly, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.
- Fathoni, Muhammad Kholid. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Habibi, Andiana, dan Hestri Hurustyanti. "Religiusitas Dalam Kumpulan Cerpen," 2021, 9.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hannani, Roniyatul. "Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Nurul Islam (Stiqnis) Karangcempaka Bluto Sumenep 2019," t.t., 50.
- Harahap, Maratua. *Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Iman dan Taqwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelompok Mata Pelajaran MIA di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan*. Tesis: Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019.
- Harun, Muh Alawi. *Manajemen Integrasi Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren dan SMK (Studi Kasus di Pondok Pesantren Cendikia Darul*

- Luthviah Murni (DLM) NW Kecamatan Aikmel Lombok Timur). Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hasbiyallah, dan Moh. Sulhan. *Hadis Tarbawi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hatim, Muhammad. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum” 12, no. 2 (2018): 24.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Jaenudin, Ujam, dan Tahrir Tahrir. “Studi Religiusitas, Budaya Sunda, dan Perilaku Moral pada Masyarakat Kabupaten Bandung.” *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2, no. 1 (30 April 2019): 1–8. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i1.3445>.
- Jalaluddin, dan Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan. Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Khozin, Khozin, Abdul Haris, dan Asrori Asrori. “Pengembangan Integrasi Kurikulum.” *Tadarus* 10, no. 1 (25 Mei 2021). <https://doi.org/10.30651/td.v10i1.9090>.
- Kurniawan, Syamsul, dan Erwin Mahrus. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Latipah, Eva. *Psikologi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Marisa, Mira. “Curriculum Innovation ‘Independent Learning’ In The Era Of Society 5.0” 4 (2020): 13.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publication, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- . *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: DIVA Press, 2009.
- Munjiat, Siti Maryam. “Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Manba’ul ’Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2 November 2017). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i2.2065>.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mutmainnah. *Integrasi Sains dan Islam Sebagai Pendekatan Pengembangan Kurikulum di MA Assalaam Sukoharjo*. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Najib, Muhammad Ainun. “Konsep Dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa Di Sma” 2, no. 2 (2018): 16.
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Nata, Abuddin. *Islam & Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Nizar, Syamsul. *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Penyusun, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rahmawati, Lani. “Dikotomi Pendidikan Dalam Pandangan Pendidikan Islam.” *Journal for Islamic Studies* 5, no. 3 (2022): 12.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Robertson, Roland. *Sociology of Religion*. USA: The Chausser Press, 1978.

- Rohmah, Naily. "Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa." *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (9 Desember 2019): 197–218. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>.
- Rusdiyantio. "Integrasi Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Lembaga Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Ta'limuna* Vol. 7 No. 1 (Maret 2018): 15.
- Saleh, Aris Rahman. "Dimensi Keberagaman dalam Pendidikan." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (20 November 2022): 580–90. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.327>.
- Siregar, Maragustam, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri. "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (30 Januari 2020): 183–201. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4847>.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Suradi, A. "Penanaman Religiusitas Keislaman Berorientasi pada Pendidikan Multikultural di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (30 Juni 2018): 25–43. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.1.25-43>.
- Susilawati, Eni, Saleh Sarifudin, dan Suyitno Muslim. "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila



- Berbantuan Platform Merdeka Mengajar.” *Jurnal Teknodik*, 27 Desember 2021, 155–67. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.
- Tr, Burhanuddin. “Pendidikan Umum Dalam Prespektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan” 9, no. 2 (2015): 11.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Widodo, Sembodo Ardi. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009.
- Wiyani, Novan Ardy. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.

